

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini, olahraga bola basket di Indonesia sangat berkembang. Hal ini dapat dilihat dari tambah banyaknya turnamen atau pertandingan yang ada, dari golongan SMP, SMA, universitas sampai antar daerah dan provinsi. Turnamen yang ada sekarang memiliki persaingan yang sangat ketat untuk meraih juara. Faktor tersebutlah yang menjadi alasan tim-tim yang akan bertanding mempersiapkan tim mereka dengan sangat baik agar pemain yang bermain dalam tim akan memberikan yang terbaik untuk tim tersebut. Hal ini membuat jajaran pelatih sering menemui kesulitan dalam menentukan daftar nama pemain yang akan dibawa dalam suatu kejuaraan untuk mendapatkan hasil maksimal. Kesulitan yang biasa dialami dalam menentukan daftar pemain itu seperti kemampuan individu pemain setiap posisinya sama rata.

Pada tugas akhir ini, data setiap pemain yang akan mengikuti seleksi PraPON disimpan pada sebuah basis data. Data tersebut berupa hasil latihan, fisik pemain, teknik pemain, dan absensi pemain. Dari data ini akan diproses melalui sistem pendukung keputusan dan akan menghasilkan nilai setiap pemain. Sistem akan mengurutkan pemain yang memiliki nilai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Urutan pemain ini akan membantu pelatih untuk memilih siapa pemain yang masuk kedalam tim PraPON SulSel.

Pada tahap uji coba dan evaluasi, program ini dicoba oleh beberapa pelatih dan asisten pelatih PraPON SulSel guna memastikan bahwa program telah berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Kesimpulan dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah sistem ini sangat membantu pelatih untuk memilih pemain dan membantu untuk menyimpan setiap data pemain.

Kata kunci : Bola Basket, pelatih, sistem pendukung keputusan